



## Persepsi Generasi Muda Terhadap Pekerjaan Sebagai Petani di Desa Picuan Kecamatan Motoling Timur Kabupaten Minahasa Selatan

*A Young Generation's Perception Towards Farming in Picuan Village,  
East Motoling Sub-District, South Minahasa District*

**Kartika Kawulur<sup>1\*</sup>, Noortje Marsellanie Benu<sup>1</sup>, Jane Sulinda Tambas<sup>1</sup>**

<sup>1)</sup> Program Studi Agribisnis, Fakultas Pertanian, Universitas Sam Ratulangi, Manado, Indonesia

\* Korespondensi: [kartikakawulur034@student.unsrat.ac.id](mailto:kartikakawulur034@student.unsrat.ac.id)

### Kata kunci:

Persepsi;  
Generasi Muda;  
Petani

### Keywords:

Perception;  
Young  
Generation;  
Farmers

### Submit:

24 September  
2024

### Diterima:

30 September 2025

### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan persepsi generasi muda terhadap pekerjaan sebagai petani di Desa Picuan Kecamatan Motoling Timur Kabupaten Minahasa Selatan. Penelitian ini dilaksanakan sejak bulan Mei 2024 sampai bulan Juli tahun 2024. Metode pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan purposive sampling. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode survei sampel. Jenis data yang digunakan dalam penelitian adalah data primer yang diperoleh melalui wawancara langsung dengan pemuda dengan menggunakan daftar pernyataan (kuesioner). Data sekunder diperoleh dari instansi terkait yaitu Kantor Desa Picuan, hasil penelitian maupun kepustakaan yang berkaitan dengan penelitian yang dilakukan. Hasil penelitian secara keseluruhan memperoleh indeks keseluruhan sebesar 83,37% dengan kriteria setuju. Generasi muda di Desa Picuan setuju bahwa bertani memberikan penghasilan yang tinggi. Melalui pendidikan, generasi muda dapat meningkatkan produktivitas dalam bertani. Bekerja sebagai petani tidak terlepas dari risiko kegagalan. Generasi muda di Desa Picuan setuju bahwa risiko seperti fluktuasi harga, perubahan cuaca, serta hama dan penyakit tanaman memengaruhi pekerjaan mereka sebagai petani. Generasi muda setuju bahwa pekerjaan sebagai petani memang berat dan melelahkan tetapi tidak merusak penampilan fisik dan jam kerja sebagai petani dapat diatur sendiri oleh petani.

### ABSTRACT

This study aims to describe the perception of the younger generation towards farming in Picuan Village, East Motoling Sub-district, South Minahasa Regency. This research was conducted from May 2024 to July 2024. The sampling method in this study used purposive sampling. The data collection method in this study used the sample survey method. The type of data used in the research is primary data obtained through direct interviews with youth using a list of statements (questionnaire). Secondary data was obtained from related institutions, namely Picuan Village Office, research results and literature related to the research conducted. The overall research results obtained an overall index of 83.37% with the criteria of agreement. The young generation in Picuan Village agrees that farming provides high income. Through education, young people can increase productivity in farming. Working as a farmer is inseparable from the risk of failure. Young people in Picuan village agree that risks such as price fluctuations, weather changes, and crop pests and diseases affect their work as farmers. Younger generations agree that farming is hard and tiring but it does not damage their physical appearance and working hours as a farmer can be self-regulated by farmers.

## PENDAHULUAN

### Latar Belakang

Petani adalah seseorang yang bekerja di bidang pertanian yang memanfaatkan alam sekitarnya dengan tujuan untuk meningkatkan kesejahteraan dan umat manusia pada umumnya (Rahayu, 2020). Sektor pertanian merupakan bagian integral dari ekonomi suatu negara yang melibatkan produksi, pengolahan, distribusi, dan pemasaran produk-produk pertanian seperti tanaman pangan, hortikultura, peternakan, perikanan, dan kehutanan. Sektor ini memiliki peran penting dalam memenuhi kebutuhan pangan, menyediakan bahan baku untuk industri makanan dan non-makanan, serta berkontribusi terhadap pertumbuhan ekonomi, pengentasan kemiskinan, dan pembangunan berkelanjutan.

Peningkatan jumlah penduduk perlu diimbangi oleh pertumbuhan produksi sektor pertanian dalam hal pemenuhan pangan. Semakin tinggi produksi sektor pertanian maka akan membutuhkan tenaga kerja yang lebih banyak. Penurunan serapan tenaga kerja dan generasi muda merupakan permasalahan regen-erasi dan reproduksi sektor pertanian yang akan berdampak negatif terhadap pembangunan per-tanian berkelanjutan dan pertumbuhan ekonomi. Susilowati (2016), mempertegas bahwa sepanjang sektor pertanian belum mampu menumbuhkan image kebanggaan dan prospek pendapatan yang baik, maka semakin membaiknya tingkat pendidikan tenaga kerja muda tidak akan berpengaruh banyak bagi kualitas tenaga kerja pertanian. Sektor pertanian akan tetap ditinggalkan oleh tenaga kerja muda yang berpendidikan tinggi.

Jumlah penduduk di Desa Picuan 1.409 penduduk dengan laki 746 dan perempuan 663. Luas area Desa Picuan 22,16 km<sup>2</sup> dari luas wilayah Kecamatan Motoling Timur 105,84 km<sup>2</sup> dengan presentasi terhadap wilayah Kecamatan Motoling Timur 20,94%. Jumlah generasi muda (pemuda) yang berumur 16-30 tahun (belum menikah), sesuai dengan Undang - Undang nomor 40 tahun 2009 pasal 1 ayat 1, berjumlah 182 pemuda dengan laki-laki 109 dan perempuan 73.

Menurut hasil penelitian yang dilakukan Yoshinta (2015) para generasi muda memiliki persepsi negatif terhadap profesi di sektor pertanian, mereka menganggap bahwa bekerja di sektor pertanian merupakan pekerjaan yang rumit, sangat berat, dan melelahkan untuk dilakukan, serta memiliki resiko gagal panen yang tinggi. Hal tersebut sejalan dengan hasil penelitian Werembinan (2018) yang menyatakan bahwa para generasi muda memiliki persepsi negatif terhadap profesi di sektor pertanian, mereka menganggap bahwa profesi di sektor pertanian itu pendapatanya kecil dan perputaran uang nya lama karena lama nya waktu panen. Berdasarkan uraian diatas maka diperlukan penelitian ini untuk memperoleh gambaran persepsi generasi muda terhadap pekerjaan sebagai petani di Desa Picuan Kecamatan Motoling Timur Kabupaten Minahasa Selatan.

### Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan persepsi generasi muda ter-hadap pekerjaan sebagai petani, di Desa Picuan Kecamatan Motoling Timur Kabupaten Mi-nahasa Selatan.

### Manfaat Penelitian

1. Bagi pemerintah dapat menjadi bahan pertimbangan guna upaya meningkatkan peran pemuda dalam pembangunan pertanian yang ada di Desa.
2. Bagi pembaca dapat menjadi sumber informasi dan acuan untuk penelitian selanjutnya.
3. Bagi peneliti untuk meningkatkan pengetahuan tentang persepsi pemuda terhadap pekerjaan sebagai petani.

## METODOLOGI PENELITIAN

### Waktu dan Tempat

Penelitian ini dilaksanakan di Desa Picuan Kecamatan Motoling Timur Kabupaten Minahasa Selatan. Penelitian ini dilaksanakan dari bulan Mei 2024 sampai bulan Juli 2024.

### Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode survei sampel. Jenis data yang digunakan dalam penelitian adalah data primer yang diperoleh melalui wawancara langsung dengan pemuda dengan menggunakan daftar pernyataan (kuesioner). Data sekunder diperoleh dari instansi terkait yaitu Kantor Desa Picuan, hasil penelitian maupun kepustakaan yang berkaitan dengan penelitian yang dilakukan.

### Konsep Pengukuran Variabel

Variabel-varibel yang diukur dalam penelitian ini adalah:

1. Karakteristik Responden
  - a. Nama
  - b. Umur
  - c. Jenis Kelamin
  - d. Pendidikan Terakhir
  - e. Pekerjaan
  - f. Kepemilikan Lahan
2. Persepsi diukur dengan tanggapan langsung pemuda terhadap pekerjaan sebagai petani. Persepsi generasi muda diukur dengan beberapa pernyataan:
  - a. Pendapatan
    - 1) Bekerja sebagai petani memiliki penghasilan yang tinggi
    - 2) Bekerja sebagai petani dapat memenuhi kebutuhan sehari-hari
    - 3) Bekerja sebagai petani dapat mencukupi kubutuhan sekolah/ pendidikan.
  - b. Pendidikan
    - 1) Pendidikan formal yang tinggi dapat meningkatkan kesempatan karier di bidang pertanian.
    - 2) Latar belakang pendidikan yang baik dapat membantu meningkatkan efisiensi dan produktivitas dalam usaha pertanian.
    - 3) Pendidikan formal memberikan pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan untuk menghadapi tantangan modern dalam pertanian.
  - c. Resiko Kegagalan
    - 1) Risiko fluktuasi harga komoditas pertanian yang dapat mempengaruhi pendapatan dari sektor pertanian.
    - 2) Risiko cuaca merupakan tantangan utama dalam menjalankan usaha pertanian.
    - 3) Resiko tanaman terkena serangan hama dan penyakit pada hasil panen.
  - d. Kenyamanan Kerja
    - 1) Bekerja sebagai petani berarti pekerjaan yang berat dan melelahkan.
    - 2) Bekerja sebagai petani akan merusak penampilan/fisik.
    - 3) Jam kerja sebagai petani lebih panjang/banyak dari pada bekerja diluar pekerjaan sebagai petani

### Metode Analisis Data

Analisis deskriptif digunakan untuk menganalisa data secara deskriptif dan skala likert untuk mengukur persepsi pemuda yang ada di Desa Picuan. Hasil penelitian ini disajikan dalam bentuk tabel dan angka yang ada. Untuk mengukur persepsi generasi muda diukur dengan 4 variabel yang masing-masing terdiri dari 3 pertanyaan.

- Setuju : S Skor (3)  
 Netral : N Skor (2)  
 Tidak Setuju : TS Skor (1)

Dengan cara perhitungan skor masing-masing pernyataan sebagai berikut: Jumlah Skor Tiap Kriteria = Capaian Skor x Jumlah Responden

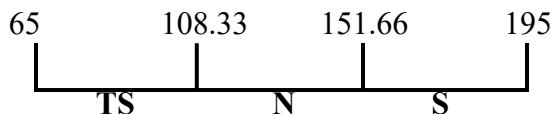
$$S3 = 3 \times 65 = 195$$

$$S2 = 2 \times 65 = 130$$

$$S1 = 1 \times 65 = 65$$

Jumlah skor ideal untuk setiap item pertanyaan skor tertinggi = 195 (sangat setuju), jumlah skor terendah = 65 (sangat tidak setuju)

Dengan interpretasi nilai:



Gambar 1. Interpretasi Nilai Jumlah Skor Tiap Pertanyaan

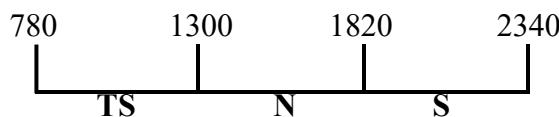
Cara perhitungan skor keseluruhan tiap kriterium untuk mengetahui tingkat persepsi responden, yakni: Jumlah Skor tiap Kriteria = Capaian Jumlah Skor × Jumlah Responden × Jumlah Instrumen Pertanyaan

$$S3 = 3 \times 65 \times 12 = 2340$$

$$S2 = 2 \times 65 \times 12 = 1560$$

$$S1 = 1 \times 65 \times 12 = 780$$

Jumlah skor ideal untuk keseluruhan pertanyaan skor tertinggi = 2340 dan skor terendah = 780



Gambar 2. Interpretasi Skor Tiap Kriteria

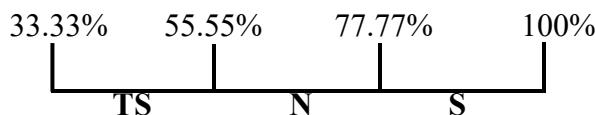
Analisis data yang digunakan merupakan analisis deskriptif yang di analisis dengan menggunakan skala pengukuran skala likert adalah:

$$\text{Persepsi Generasi Muda} = \frac{\text{Jumlah Skor Hasil Pengumpulan Data}}{\text{Jumlah Skor Ideal (tertinggi)}} \times 100\%$$

$$\frac{780}{2925} \times 100 = 33,33\%$$

$$\frac{1560}{2340} \times 100 = 66,66\%$$

$$\frac{2340}{2340} \times 100 = 100\%$$



Gambar 3. Interpretasi Skor Persepsi Generasi Muda

Keterangan: Kriteria interpretasi skor  
Angka 33.33% - 55.55% = Tidak Setuju  
Angka 55.55% - 77.77% = Netral  
Angka 77.77% - 100% = Setuju

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Deskripsi Umum Tempat Penelitian

#### **Gambaran Geografis**

Desa Picuan merupakan salah satu desa yang terletak di Kecamatan Motoling Timur Kabupaten Minahasa Selatan Provinsi Sulawesi Utara yang memiliki luas area 22,16 km<sup>2</sup> yang terdiri dari 7 jaga dengan batas-batas wilayah:

Sebelah Timur	:	Desa Kalait
Sebelah Barat	:	Desa Motoling
Sebelah Utara	:	Desa Wanga
Sebelah Selatan	:	Desa Lompa

### Deskripsi Responden

#### **Umur Responden**

Umur menjadi faktor seseorang dalam berfikir dan memberikan persepsi terhadap suatu pekerjaan. Umur sangat mempengaruhi pola pikir seseorang, semakin bertambahnya umur maka semakin banyak pengetahuan yang dimilikinya. Responden dalam penelitian ini merupakan generasi muda (pemuda) dengan umur 16 sampai 30 tahun (belum menikah).

#### **Karakteristik Menurut Jenis Kelamin**

Tabel 1. Karakteristik Menurut Jenis Kelamin

No	Jenis Kelamin	Jumlah Responden	Persentase (%)
1	Laki-laki	45	69.23
2	Perempuan	20	30.77
	Total	65	100

Sumber: Data Primer, 2024

#### **Karakteristik Responden Generasi Muda Berdasarkan Pendidikan Terakhir**

Tabel 2. Karakteristik Responden Generasi Muda Berdasarkan Pendidikan Terakhir

No	Pendidikan Terakhir	Jumlah Responden	Persentase (%)
1	SMP	2	3.08
2	SMA Sederajat	46	70.77
3	S1	17	26.15
	Total	65	100

Sumber: Data Primer, 2024

#### **Karakteristik Responden Generasi Muda Berdasarkan Pekerjaan**

Tabel 3. Karakteristik Responden Generasi Muda Berdasarkan Pekerjaan

No	Jenis Pekerjaan	Jumlah Responden	Persentase (%)
1	Petani	16	24.62
2	Penambang	8	12.31
3	Mahasiswa	19	29.23
4	Wiraswasta	11	16.92
5	Guru Honor	3	4.62
6	THL	2	3.08
7	ASN	1	1.54
8	Belum Bekerja	5	7.69
	Total	65	100

Sumber: Data Primer, 2024

### Karakteristik Responden Generasi Muda Berdasarkan Kepemilikan Lahan (Milik Orangtua)

Tabel 4. Karakteristik Responden Generasi Muda Berdasarkan Kepemilikan Lahan (Milik Orangtua)

No	Hektare	Jumlah Responden	Persentase (%)
1	> 1 ha	17	26.15
2	< 1 ha	42	64.62
3	Tidak ada	6	9.23
	Total	65	100

Sumber: Data Primer, 2024

### Persepsi Generasi Muda Terhadap Pendapatan

Tabel 5. Persepsi Generasi Muda Terhadap Pendapatan

No	Pertanyaan	Total Skor	Persentase (%)	Kriteria
1	Apakah bekerja sebagai petani memiliki penghasilan yang tinggi?	155	79.48	Setuju
2	Apakah bekerja sebagai petani dapat memenuhi kebutuhan sehari-hari?	176	90.25	Setuju
3	Apakah bekerja sebagai petani dapat mencukupi kebutuhan sekolah/pendidikan	180	92.30	Setuju
Total		511	87.35	Setuju

Sumber: Data Primer, 2024

Tabel 5 menunjukkan pertanyaan dari variabel pendapatan, responden lebih memilih baik bahwa bekerja sebagai petani dapat mencukupi kebutuhan sekolah/pendidikan dengan persentase 92.30% kriteria setuju, sedangkan yang paling rendah yaitu bekerja sebagai petani memiliki penghasilan yang tinggi, dengan persentase 79.48%.

Tabel 5 menjelaskan bahwa tanggapan responden mengenai persepsi generasi muda terhadap pekerjaan sebagai petani dilihat dari segi pendapatan memperoleh total skor 511 dengan persentase 87.35% sehingga digolongkan pada kriteria setuju. Hal ini secara keseluruhan menjelaskan responden setuju bahwa pendapatan mempengaruhi persepsi generasi muda terhadap pekerjaan sebagai petani.

### Persepsi Generasi Muda Terhadap Pendidikan

Tabel 6. Persepsi Generasi Muda Terhadap Pendidikan

No	Pertanyaan	Total Skor	Persentase (%)	Kriteria
1	Apakah memiliki pendidikan formal yang tinggi dapat meningkatkan kesempatan karier dibidang pertanian?	155	79.48	Setuju
2	Apakah latar belakang pendidikan yang baik dibidang pertanian dapat meningkatkan efisiensi dan produktifitas dalam usaha pertanian?	159	81.53	Setuju
3	Apakah pendidikan formal yang tinggi memberikan pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan untuk menghadapi tantangan modern dalam usaha pertanian?	186	95.38	Setuju
Total		500	85.47	Setuju

Sumber: Data Primer, 2024

Tabel 6 menunjukkan pertanyaan dari variabel pendidikan, responden lebih memilih kriteria setuju bahwa pendidikan formal yang tinggi memberikan pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan untuk menghadapi tantangan modern dalam usaha pertanian dengan persentase 95.38%, sedangkan yang paling

rendah yaitu memiliki pendidikan formal yang tinggi dapat meningkatkan kesempatan karier dibidang pertanian dengan persentase 79.48%.

Tabel 6 menjelaskan bahwa tanggapan responden mengenai persepsi generasi muda terhadap pekerjaan sebagai petani dilihat dari segi pendidikan memperoleh total skor 500 dengan persentase 85.47% sehingga digolongkan pada kriteria setuju. Hal ini secara keseluruhan menjelaskan responden setuju bahwa pendidikan mempengaruhi persepsi generasi muda terhadap pekerjaan sebagai petani.

### **Persepsi Generasi Muda terhadap Resiko Kegagalan**

Tabel 7. Persepsi Generasi Muda terhadap Resiko Kegagalan

No	Pertanyaan	Total Skor	Persentase (%)	Kriteria
1	Apakah resiko fluktuasi atau perubahan harga komoditas pertanian dapat memengaruhi pendapatan dari sektor pertanian?	174	89.23	Setuju
2	Apakah resiko cuaca merupakan tantangan utama dalam menjalankan usaha pertanian?	188	96.41	Setuju
3	Apakah resiko tanaman terkena serangan hama dan penyakit berpengaruh pada hasil panen?	187	95.89	Setuju
Total		549	93.84	Setuju

Sumber: Data Primer, 2024

Tabel 7 menunjukkan pertanyaan dari variabel resiko kegagalan, responden lebih memilih kriteria setuju bahwa resiko cuaca merupakan tantangan utama dalam menjalankan usaha pertanian dengan persentase 96.41%, sedangkan skor yang paling rendah yaitu resiko fluktuasi atau perubahan harga komoditas pertanian dapat memengaruhi pendapatan dari bekerja sebagai petani dengan persentase 89.23%.

Tabel 7 menjelaskan bahwa tanggapan responden mengenai persepsi generasi muda terhadap pekerjaan sebagai petani dilihat dari resiko kegagalan memperoleh total skor 549 dengan persentase 94.83% sehingga digolongkan pada kriteria setuju. Hal ini secara keseluruhan menjelaskan responden memiliki persepsi setuju bahwa resiko kegagalan mempengaruhi persepsi generasi muda terhadap pekerjaan sebagai petani.

### **Persepsi Generasi Muda Terhadap Kenyamanan Kerja**

Tabel 8. Persepsi Generasi Muda Terhadap Kenyamanan Kerja

No	Pertanyaan	Total Skor	Persentase (%)	Kriteria
1	Apakah bekerja sebagai petani adalah pekerjaan yang berat dan melelahkan?	155	79.48	Setuju
2	Apakah bekerja sebagai petani dapat merusak penampilan/fisik?	99	50.76	Tidak Setuju
3	Apakah jam kerja sebagai petani lebih panjang/banyak?	137	70.25	Netral
Total		391	66.83	Netral

Sumber: Data Primer, 2024

Tabel 8 menunjukkan pertanyaan dari variabel kenyamanan kerja, responden lebih memilih kriteria netral bekerja sebagai petani adalah pekerjaan yang berat dan melelahkan dengan kategori netral, sedangkan skor yang paling rendah yaitu bekerja sebagai petani dapat merusak penampilan/fisik dengan persentase 50.76% kategori tidak setuju.

Tabel 8 menjelaskan bahwa tanggapan responden mengenai persepsi generasi muda terhadap

pekerjaan sebagai petani dilihat dari kenyamanan kerja memperoleh total skor 391 dengan persentase 66.83% sehingga digolongkan pada kategori netral. Hal ini secara keseluruhan menjelaskan responden setuju bahwa kenyamanan kerja tidak terlalu mempengaruhi persepsi generasi muda terhadap pekerjaan sebagai petani.

#### **Rekapitulasi Hasil Skor Persepsi Generasi Muda Terhadap Pekerjaan Sebagai Petani di Desa Picuan Kecamatan Motoling Timur Kabupaten Minahasa Selatan**

Tabel 9. Rekapitulasi Hasil Skor Persepsi Generasi Muda Terhadap Pekerjaan Sebagai Petani di Desa Picuan Kecamatan Motoling Timur Kabupaten Minahasa Selatan

No	Pernyataan	Total Skor	Persentase (%)	Kategori
1	Bekerja Sebagai Petani Memiliki Penghasilan Yang Tinggi	155	79.48	Setuju
2	Bekerja Sebagai Petani Memenuhi Kebutuhan Sehari-hari	176	90.25	Setuju
3	Bekerja Sebagai Petani Mencukupi Kebutuhan Sekolah/Pendidikan	180	92.30	Setuju
4	Bekerja Sebagai Petani dengan Pendidikan Formal yang Tinggi dapat Meningkatkan Kesempatan Karier dibidang Pertanian	155	79.48	Setuju
5	Bekerja Sebagai Petani dengan Latar Belakang Pendidikan yang Baik dibidang Pertanian dapat Meningkatkan Efisiensi dan Produktifitas dalam Usaha Pertanian	159	81.53	Setuju
6	Bekerja Sebagai Petani dengan Pendidikan Formal yang Tinggi Memberikan Pengetahuan dan Keterampilan yang diperlukan Untuk Menghadapi Tantangan Modern dalam Usaha Pertanian	186	95.38	Setuju
7	Resiko Fluktuasi Komoditas Pertanian	174	89.23	Setuju
8	Resiko Cuaca	188	96.41	Setuju
9	Resiko Tanaman Terkena Serangan Hama dan Penyakit	187	95.89	Setuju
10	Bekerja Sebagai Petani adalah Pekerjaan yang Berat dan Melelahkan	155	79.48	Setuju
11	Bekerja Sebagai Petani Merusak Penampilan/Fisik	99	50.67	Tidak Setuju
12	Jam Kerja Sebagai Petani Lebih Panjang/Banyak daripada Bekerja diluar Pekerjaan Sebagai Petani	137	70.25	Netral
Total		1951	84.58	Setuju

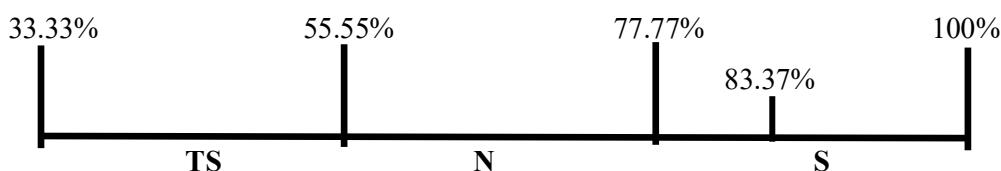
Sumber: Data Primer, 2024

Persepsi generasi muda terhadap pekerjaan sebagai petani di Desa Picuan Kecamatan Motoling Timur Kabupaten Minahasa Selatan dapat diketahui dengan cara:

$$\text{Indeks Persepsi Generasi Muda} = \frac{1951}{2340} \times 100\% = 83.37\%$$

Persepsi generasi muda terhadap pekerjaan sebagai petani di Desa Picuan Kecamatan Motoling Timur Kabupaten Minahasa Selatan diperoleh 83.37% dengan kategori setuju.

Dengan interpretasi skor:



Gambar 4. Persepsi Generasi Muda

Skala persepsi generasi muda terhadap pekerjaan sebagai petani di Desa Picuan Kecamatan

Motoling Timur Kabupaten Minahasa Selatan secara keseluruhan persentase berdasarkan analisis skala likert dengan wawancara pada responden mendapat angka indeks 83.37% sehingga tergolong dalam kriteria setuju. Hal ini menunjukkan bahwa generasi muda atau pemuda yang ada di Desa Picuan memilih setuju bahwa terhadap pekerjaan sebagai petani yang diukur dengan indikator pendapatan, pendidikan, kontribusi sektor pertanian resiko kegagalan dan kenyamanan kerja berpengaruh dalam pekerjaan sebagai petani.

## KESIMPULAN DAN SARAN

### Kesimpulan

Hasil wawancara dengan responden secara keseluruhan mendapat indeks 83.37% dengan kriteria setuju. Generasi muda yang ada di Desa Picuan secara keseluruhan setuju bahwa pendapatan sebagai petani memberikan penhasilan yang tinggi. Melalui pendidikan generasi muda dapat meningkatkan produktivitas dalam melakukan usaha pertanian. Pekerjaan sebagai petani tidak terlepas dari resiko kegagalan. Generasi muda yang ada di Desa Picuan setuju bahwa resiko seperti fluktuasi harga, perubahan cuaca dan tanaman terkena serangan hama dan penyakit berpengaruh dalam pekerjaan sebagai petani. Generasi muda setuju bahwa pekerjaan sebagai petani adalah pekerjaan yang berat dan melelahkan tetapi tidak juga merusak penampilan atau fisik dan jam kerja sebagai petani bisa diatur oleh petani itu sendiri.

### Saran

Generasi muda adalah penerus bangsa yang potensinya perlu dimaksimalkan dan dimanfaatkan dengan sebaik-baiknya demi peningkatan perekonomian khususnya di Desa Picuan. Sosialisasi tentang pertanian juga diperlukan, seperti penyuluhan pertanian atau dinas pertanian kepada masyarakat untuk selalu bertani dengan cara-cara yang benar agar memiliki nilai ekonomi yang tinggi, sehingga bukan hanya sekadar mencukupi kebutuhan dasar tetapi dapat memajukan perekonomian yang ada di Desa Picuan.

**DAFTAR PUSTAKA**

- Anonim. 2010. Peraturan Menteri Pemuda dan Olahraga Nomor 40 Tahun 2009 Tentang Kepemudaan
- Rahayu, T. P. (2020). Ensiklopedia Profesi Seri Petani. Semarang. Alprin.
- Susilowati, S. H. 2016. Fenomena Penuaan Petani dan Berkurangnya Tenaga Kerja Muda serta Implikasinya bagi Kebijakan Pembangunan Pertanian. Forum Penelitian Agro Ekonomi, 34(1), 35.
- Werembinan, C. S., Pakasi, C. B. D., & Pangemanan, L. R. J. 2018. Persepsi generasi muda terhadap kegiatan pertanian di kelurahan buha kecamatan mapanget kota manado. Agri-Sosioekonomi, 14 (3), 123.
- Yoshinta. 2015. Persepsi Remaja terhadap Pekerjaan di Sektor Pertanian Padi Sawah di Desa Cileungsi Kecamatan Ciawi Kabupaten Bogor. Skripsi.